

DIKENAKAN DENDA BELASAN JUTA RUPIAH

Salah Gunakan TKD, Dijerat Tipiring

YOGYA (KR) - Tujuh pelaku usaha di DIY dijerat tindak pidana ringan (Tipiring) karena memanfaatkan Tanah Kas Desa (TKD) tanpa mengantongi izin dari Gubernur DIY. Ketujuh pelaku usaha itu dinilai melanggar Peraturan Daerah (Perda) DIY No 2/2017 tentang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, sehingga dijatuhi sanksi denda bervariasi mulai Rp 5 juta sampai Rp 15 juta.

"Kemarin ada tujuh lokasi yang kena Tipiring. Dua lokasi kena denda masing-masing Rp 15 juta. Sedangkan lima lokasi lainnya masing-masing (denda) Rp 5 juta. Karena hakim menjatuhkan denda tergantung luasannya. Sebetulnya denda maksimal para pelanggar izin TKD bisa mencapai Rp 50 juta. Ketentuan sanksi denda tersebut tercantum di Pasal 23 huruf R Perda DIY No 2/2017," kata Kepala

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (11/9).

Noviar mengatakan, sejauh ini tercatat ada 21 objek bangunan ilegal di atas TKD yang sudah disegel. Adapun untuk penindakan secara yustisi terhadap pelanggar perizinan TKD di DIY sudah dilaksanakan sejak Juli hingga Agustus 2023 lalu. Hal itu sebagai salah satu bentuk komitmen upaya memberantas praktik penyalahgunaan TKD di DIY dan memberikan efek jera.

Menurut Noviar, dalam upaya penertiban tersebut, apabila ada indikasi tindak pidana korupsi dalam upaya pemanfaatan TKD, penanganan kasusnya akan diserahkan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY. Sementara jika pelanggaran hanya terkait masalah perizinan, akan diproses yustisi penegakan Perda.

"Kasus yang telah diserahkan ke Kejati DIY yaitu kasus mafia TKD di Nologaten, Caturtunggal. Dimana kasus itu melibatkan pihak swasta yakni Robinson Saalino selaku Direktur Utama PT Deztama Putri Sentosa yang mengelola perumahan di atas TKD di Nologaten serta Lurah Caturtunggal Agus Santoso. Bahkan menyeret Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Disperaru) DIY Krido Suprayitno yang sudah berstatus sebagai tersangka," terangnya.

Noviar mengungkapkan, saat ini penertiban TKD masih dilakukan di Kabupaten Sleman, mengingat keterbatasan personel. Meski demikian, penertiban serupa juga akan dilakukan di daerah atau kabupaten lain. Karena dengan alasan apapun penyalahgunaan TKD tidak boleh dibiarkan dan harus ditindak tegas. (Ria)-d

Optimis, Capai Indonesia Emas 2045



KR-Felicia Echie

Pembicara menyampaikan materi seminar.

YOGYA (KR) - Indonesia menempati peringkat 16 berdasarkan nominal GDP pada tahun 2022, dan merupakan pemain besar dunia dan diyakini bisa mencapai Indonesia Emas di tahun 2045.

Hal ini ditegaskan Dr Cyrilus Harinowo MA PhD, Komisaris PT Bank BCA, pada Seminar 'Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045' di Ruang Seminar Dryarkara, Kampus 2, Universitas Sanata Dharma Yog-

yakarta, Senin (11/9). Seminar diselenggarakan Unit Kegiatan Program Studi (UKP) Forum Diskusi, Program Studi Ekonomi, USD.

Seminar yang diikuti sekitar 130 mahasiswa ini juga menghadirkan pembicara Pengurus ISEI DIY dan Kadin DIY Dr Y Sri Susilo, dipandu Wakil Pemimpin Redaksi *Kedaulatan Rakyat* Ronny Sugiantoro MM CHE.

Menurut Harinowo, adanya pusat pertumbuhan baru eko-

nomi menguatkan keyakinan untuk menuju Indonesia Emas 2045. "Dulu kita ekspor bijih, sekarang ekspor besi dan baja, di masa depan ada baterai litium dan EV, karena Indonesia jadi juara dunia untuk bahan baku baterai. Inilah pusat pertumbuhan baru ekonomi yang pertama," ujar Cyrilus Harinowo.

Sri Susilo yang juga Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY memaparkan empat pilar visi Indonesia Emas 2045, yakni Pembangunan Manusia dan Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan, Pemerataan Pembangunan, serta Pemanfaatan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan. "Seperti negara impian. Untuk mencapai Indonesia Emas 2045, kita juga masih banyak PR-nya. Tapi kita harus optimis bisa mewujudkan itu," ujarnya.

(*-4)-d

TERKAIT KORUPSI BTS KOMINFO

Kejagung Tetapkan Tiga Tersangka Baru

JAKARTA (KR) - Penyidik Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejagung RI, Senin (11/9) menetapkan tersangka baru berjumlah tiga orang dalam kasus korupsi proyek pembangunan BTS 4G Kominfo yang merugikan keuangan negara Rp 8,32 triliun.

Tiga tersangka, yakni Jemmy Sutjiawan (JS) dari pihak swasta, Feriandi Mirza (FM) selaku Kepala Backhaul Bakti, dan Elvano Hatorangan (EH) selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejagung Kuntadi mengungkapkan peran ketiga tersangka korupsi proyek pembangunan BTS 4G Kominfo yang merugikan keuangan negara Rp

8,32 triliun. "Ketiga orang tersebut diduga telah melakukan pelanggaran tindak pidana korupsi Pasal 2 dan Pasal 3 Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 18 juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP," ungkapnya.

Untuk peran ketiganya, kata Kuntadi, tersangka Elvano Hatorangan selaku Pejabat Pembuat Kebijakan (PPK) di BAKTI Kominfo diduga telah memanipulasi kajian proyek BTS Kominfo untuk seolah-olah dapat diselesaikan 100 persen apabila diberikan waktu perpanjangan. "Belakangan terbukti perpanjangan diberikan, nyatanya pekerja tersebut tidak selesai, karena diduga isi dari kajian tersebut diduga tidak menggambarkan kondisi riil dari penanganan proyek terse-

but," katanya. Sedangkan tersangka Jemmy Sutjiawan (JS) diduga telah menyerahkan sejumlah uang kepada tersangka Anang Achmad Latif (AAL), Irwan Hermawan (IH), Galubang Menak (GMS) dan Muhammad Yusriki Mulyana (MYM) dalam rangka untuk mendapatkan pekerjaan proyek pembangunan infrastruktur BTS proyek 1, 2, 3, 4 dan 5.

"Adapun peran dari saudara FM (Feriandi Mirza) selaku kepala divisi bersama-sama dengan saudara AAL telah mengkondisikan perencanaan, sehingga akibat perbuatan tersebut mengakibatkan penyediaan tertentu yang telah dilakukan sebelumnya," beber Kuntadi.

(Ant/Has)-d

Transaksi

Ini direkomendasikan untuk diusut melalui Bareskrim Polri. Setelah nanti diundang oleh Satgas dan instansi terkait, paparan dulu, ke mana arahnya, mengapa masalahnya dan seterusnya," kata Mahfud MD saat jumpa pers di Kantor Kemenkopolhukam Jakarta, Senin (11/9).

Sementara itu, Ketua Tim Pelaksana Satgas TPPU Sugeng Purnomo menjelaskan, temuan Rp 189 triliun itu mulanya hanya ditangani Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea dan Cukai Kemenkeu. Kemudian, Ditjen Pajak Kemenkeu pun

ikut mendalami dugaan pelanggaran dari sisi perpajakan.

"Kami melihat ada dugaan kemungkinan tindak pidana lain, di antaranya masalah tindak pidana di bidang, katakanlah, pertambangan liar, termasuk dugaan tindak pidana lainnya. Kami bersepakat minta persetujuan Pak Menko dan tadi Pak Menko sudah menyetujui kami merekomendasikan kepada Bareskrim," jelas Sugeng.

Sugeng melanjutkan, terkait mekanisme tersebut, Satgas TPPU akan mengundang para pihak, yakni

Bareskrim Polri dan Ditjen Bea dan Cukai Kemenkeu, untuk membahas kasus tersebut.

"Bea Cukai supaya paparan, sehingga nanti ada respons dari Bareskrim tentang tindak lanjut dari temuan ini seperti apa. Di samping itu, nanti harus ada sharing informasi dan data. Apa yang sudah didapatkan oleh Bea Cukai mestinya juga bisa dilansir ke teman-teman Bareskrim untuk menyelesaikan tindak lanjut proses hukumnya," kata Deputy Bidang Hukum dan HAM Kemenkopolhukam itu.

(Ant/Obi)-d

Politik

Yang resonansinya paling kuat dan memengaruhi peta konfigurasi politik kandidasi, tentu saja akrobat politik yang ditunjukkan Partai NasDem dan Bacapres Anies Baswedan. Mereka yang sudah menandatangani piagam kesepakatan dalam Koalisi Perubahan dan Perbaikan (KPP), tiba-tiba buyar. KPP mendeklarasikan pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar sebagai pasangan Capres-Cawapres pada pilpres mendatang.

Inisiator utama pasangan ini tentu saja Partai NasDem, *wabil khusus* Surya Paloh. Dalam hitungan hari mereka berkomunikasi dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan langsung klik. Demokrat pun keluar dari koalisi dengan kemarahan karena merasa dikhianati. Sedangkan PKS bersikap prosedural. Mereka tak hadir dalam deklarasi Anies-Muhaimin dengan dalih akan mengambil keputusan pencapresan melalui mekanisme internal partai.

Gempa politik di KPP akibat manuver NasDem dan PKB bukan satu-satunya resultante dari akrobat politik. Sebelumnya, Partai Golkar dan Partai Amanat Nasional (PAN) membuat manuver dengan bergabung dalam koalisi pencapresan Prabowo Subianto. Gabungan partai politik pendukung Prabowo bernama Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya (KKIR) sebelumnya dibesut Partai Gerindra dan Partai

Kebangkitan Bangsa (PKB).

Banyak yang mengira, Partai Golkar akan 'dipaksa' atau terpaksa mendukung Koalisi Partai Politik pendukung Ganjar Pranowo. Setelah drama Munaslub Golkar yang menggoyang Ketua Umum Airlangga Hartarto, Golkar *haqqul yaqin* merapat ke Prabowo.

Selain itu, akrobat juga ditunjukkan koalisi pendukung Prabowo melalui pergantian nama, dari KKIR menjadi Koalisi Indonesia Maju. Hiruk pikuk yang mengemuka terkait pergantian nama koalisi tersebut bukan semata-mata soal duplikasi frasa 'Indonesia Maju' yang merupakan nama kabinet pimpinan Presiden Joko Widodo. Koalisi pendukung Prabowo tampak *memfait accompli* kesan dukungan Jokowi sebagai faktor kunci lanskap Pilpres 2024. Perubahan tersebut juga mendapat secara halus PKB dari koalisi pendukung Prabowo.

Apa yang mesti menjadi pelajaran bagi publik dari akrobat politik yang makin kerap ditunjukkan elite? Dinamika yang makin tak terduga tersebut menggambarkan secara *gambling* kepada publik bahwa ideologi merupakan barang super mewah dalam perpolitikan kita. Aktor-aktor politik itu sejinanya tidak dipersatukan oleh satu nilai. Mereka tak berbagi kepercayaan yang sama untuk diperjuangkan melalui kontestasi elektoral. Bahkan, sekadar gagasan bersama pun tidak.

Manuver zig-zag yang dilakukan elite politik kita mengajarkan bahwa publik tidak perlu berlebihan dalam hal dukungan politik. *Aja nemen-nemen*. Pemilu lalu yang membuat kita terpolarisasi hebat tidak boleh terulang. Hilangnya nyawa pendukung atau rusaknya fasilitas publik akibat politik elektoral tidak boleh terjadi lagi. Rakyat mesti menjadi subjek politik yang semakin matang dan dewasa dalam memberikan dukungan. Mereka mesti menerapkan politik *sak madya*. Politik tengah. Politik sedang-sedang saja. Hanya dengan politik *sak madya* itulah kita bisa beranjak dari posisi semata-mata pemilih menjadi rakyat (demos) pemilik daulat politik dalam arena demokrasi.

Otto von Bismarck, Perdana Menteri Prusia pada abad 19 dan Kanselir pertama Jerman, mengatakan *die politik ist die lehre von m'glichen (the art of possibilities)*. Politik adalah seni mengelola kemungkinan-kemungkinan. Politisi kita menerjemahkan adagium tersebut dengan aneka langkah kuda di bidak politik pencapresan. Dengan politik *sak madya*, kita berusaha untuk tak larut dalam jampalitan politik mereka untuk segala kemungkinan perburuan kuasa. Dengan tak larut, kita akan tetap menjadi pengontrol atas kekuasaan yang nantinya mereka dapatkan. (Penulis adalah pengajar politik di Fishipol UNY; Direktur Eksekutif SETARA Institute for Democracy and Peace)-d

Kas

Gagal memanfaatkan peluang untuk menambah keunggulan lewat penalti, PSIM Yogyakarta justru kebobolan lewat Ezechieel Ndouasel di menit ke-30. Selepas skor imbang 1-1 bertahan hingga turun minum, tuan rumah mencoba menambah daya serang dengan memasukkan beberapa pemain an-yar seperti Indra Setiawan, Bryan Cesar Rahmadhan dan Bhudiar Riza.

Perubahan ini berdampak positif setelah 10 menit masuk ke lapangan, Bryan Cesar sukses membawa PSIM Yogyakarta kembali unggul lewat gol di menit ke-73. Keunggulan ini membuat pelatih Kas Hartadi percaya diri dan menarik gelandang serang Yudha Alkanza di menit ke-86 dan menggantinya dengan I Nyoman Sukarja.

Sayangnya, dua menit selepas Yudha ditarik, gawang PSIM Yogyakarta yang dikawal Sendri Johansyah justru kembali kebobolan

lewat aksi Ezechieel Ndouasel untuk membawa skor berubah jadi imbang 2-2. Petaka bagi tuan rumah akhirnya datang di menit ke-90+3 saat serangan balik FC Bekasi City berakhir dengan terciptanya gol ketiga dari Ezechieel Ndouasel, sekaligus mengunci skor akhir laga jadi 3-2 untuk tim tamu.

"Pada menit-menit akhir kita kehilangan konsentrasi dan kebobolan dua gol. Yang pasti, pemain sudah kerja keras dan main bagus, tapi kita tetap akan evaluasi," jelas Kas Hartadi. Sementara itu pelatih FC Bekasi City, Widyantoro berterimakasih atas kerja keras semua pemainnya. "Kami hanya beruntung bisa meraih kemenangan ini, PSIM ini kan tim bertabur bintang. Banyak dari Liga 1, sedangkan kami banyak diisi pemain U-19 ada 2, U-23 dan U-24 juga kami mainkan," paparnya.

(Hit)-d

Golkar

termaktub dalam kalimat terakhir Pembukaan UUD RI 1945 terlaksana. "Kalimat terakhir itu terlaksana, yaitu menghadirkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia," tambahnya.

Muhaimin menambahkan, rapat juga mulai membicarakan teknis pemenangan AMIN. Tidak terkecuali agenda dan rencana jangka pendek hingga jangka panjang menuju hari pencoblosan Pemilu Serentak 2024.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Partai Golkar Ahmad Doli Kurnia menegaskan, Ketua Umum Airlangga Hartarto diusulkan menjadi cawapres Prabowo Subianto, bukan Ridwan Kamil. "Sampai sekarang kita masih putuskan Airlangga Hartarto," katanya, kemarin. Ia menjelaskan, keputusan mendorong Airlangga untuk maju di Pilpres, merupakan amanat Munas, Rapimnas dan Rakernas partai. Selain itu, pihaknya, juga membantah klaim PDIP yang menyebut Ridwan Kamil diusulkan menjadi kandidat cawapres Ganjar Pranowo.

Menurut Doli, tidak ada rencana partai berlambang pohon beringin mengusulkan mantan Gubernur Jabar itu untuk jadi pendamping capres dari PDIP. Ia mengungkapkan Airlangga merupakan nominasi di urutan pertama untuk menjadi cawapres Prabowo dari Koalisi Indonesia Maju. Selain nama Airlangga, ada nama Menteri

BUMN Erick Thohir yang diusulkan Partai Amanat Nasional (PAN).

Di tengah hiruk pikuknya pembicaraan soal cawapres, Menkopolhukam Mahfud MD *ngopi bareng* capres Ganjar Pranowo. Momen kebersamaan itu sempat diunggah di akun medsos Insragram @ganjar_pranowo. Namun, Mahfud mengatakan, tidak ada pembicaraan tentang dirinya sebagai bacawapres dalam pertemuannya dengan Ganjar Pranowo itu.

Dalam kolom komen foto yang diunggah pada Minggu (10/9) tersebut, sebagian warganet mengaitkan, Mahfud akan menjadi pendamping Ganjar di Pilpres 2024. "Pertemuan dengan Pak Ganjar itu, ya, apa, ya, ngobrol-ringan saja. Bicara soal, dia kan teman (saya), dulu kan waktu di DPR itu, kami sering berdiskusi tentang pemberantasan korupsi, nostalgia saja, makan-makan, cuma begitu saja," ucap Mahfud di Istana Merdeka. Ia menegaskan, bacawapres Ganjar untuk Pilpres 2024 akan ditentukan koalisi partai politik yang dipimpin Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri. "Ibu Megawati itu punya sumber-sumber yang sudah kayak survei yang terbuka diaksikan orang maupun survei sendiri, itu sudah punya," kata Mahfud.

(Ant/Obi)-d



Prakiraan Cuaca Selasa, 12 September 2023						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☀	☀	☁	☁	22-30	65-95
Sleman	☀	☀	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☀	☀	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☀	☀	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☀	☀	☁	☁	22-30	65-95

Mengenal Emotional Copywriting Di Media Sosial



Kadek Kiki Astria, S.I.Kom, M.A.
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

DUNIA pemasaran mengalami perkembangan pesat di era digital ini. Strategi pemasaran terus

mengalami pembaharuan didukung oleh perkembangan teknologi. Pun strategi komunikasi pemasaran di media sosial. Seperti yang kita ketahui bahwa media sosial saat ini menjadi media komunikasi pemasaran yang sangat efektif dalam mempromosikan produk atau jasa. Terlebih dengan fitur-fitur yang disediakan oleh berbagai media sosial yang ada saat ini.

Konten menjadi hal wajib dipikirkan secara matang terkait dengan aktivitas pemasaran di media sosial. Mulai dari bentuk konten yang akan dibuat, tema konten, konsepnya, sampai dengan copywriting yang akan dibuat untuk konten

tersebut. Copywriting menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam mengunggah konten promosi karena copywriting merupakan teknik pemasaran sebuah produk yang ada dalam konten dengan tujuan mempromosikan produk atau jasa yang kita tawarkan untuk mendapatkan respon dari konsumen. Copywriting menjadi hal penting karena manfaat copywriting yaitu meningkatkan reputasi, membuat brand awareness, mudah dalam menggaet konsumen dan tentu saja dapat meningkatkan penjualan. Semakin strategis copywriting yang dibuat maka akan semakin besar kemungkinan pengambilan

keputusan konsumen untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan. Ada banyak jenis copywriting yang bisa diaplikasikan di media sosial salah satunya adalah emotional copywriting. Emotional Copywriting banyak digunakan karena dengan pendekatan emosional pada konsumen akan membuat konsumen semakin tertarik dan semakin yakin untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan. Emotional copywriting akan mengajak konsumen untuk lebih dekat dengan produk atau jasa yang ditawarkan karena terkesan tidak datar dan tidak menimbulkan kesan membosankan. Adapun beberapa cara

menarik dalam membuat emotional copywriting diantaranya adalah :
1. Gunakan Storytelling. Sebuah tulisan yang memiliki alur cerita biasanya akan membuat pembaca atau konsumen fokus dari awal tulisan sampai akhir, namun tentu saja cerita yang dibuat jangan terlalu Panjang dan berbelit-belit agar mudah dipahami. Apalagi jika ditambah ulasan testimoni dari pengguna produk akan membuat calon konsumen menjadi lebih yakin dengan produk atau jasa yang kita tawarkan.
2. Ajak konsumen berimajinasi jika mereka menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Dengan menciptakan visual

pada copywriting akan sangat berpengaruh terhadap emosi yang dilibatkan oleh konsumen ketika membaca copywriting yang kita buat. Sehingga dengan terjalannya emosi yang kuat maka akan semakin besar ketertarikan konsumen untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan apalagi saat ini banyak orang yang mengalami fenomena zero moment of truth.
3. Yakinkan pada konsumen bahwa produk atau jasa yang kita tawarkan hadir untuk menjawab permasalahan konsumen selama ini. Hal ini bisa dimulai dengan memaparkan keunggulan produk atau jasa yang memudahkan

konsumen ketika mereka memakai produk atau jasa yang kita tawarkan.
4. Memberikan tenggang waktu untuk promo yang ada. Membangun emosi konsumen bisa dilakukan dengan memberikan informasi batas waktu promo yang berlaku. Dengan memberikan batas waktu maka emosi konsumen akan cepat terbentuk. Bagaimana, apakah kalian tertarik untuk mencoba membuat emotional copywriting untuk usaha anda?

